LAMPIRAN II
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 37 TAHUN 2026
TANGGAL 11 NOVEMBER 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR 24/6/PADG/2022 TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN RASIO PEMBIAYAAN INKLUSIF MAKROPRUDENSIAL BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH

FORMAT PENCANTUMAN TARGET RPIM DALAM RBB
DAN/ATAU PERUBAHAN RBB

| **No.** | **Pembiayaan Inklusif** | **Nilai (dalam Rupiah Penuh)** | |
|---|---|---|---|
| | | **Desember 20xx (tahun sebelumnya)[1]** | **Target Desember 20xx** |
| **1. Pemberian Kredit/Pembiayaan secara langsung dan rantai pasok** | | | |
| 1.1. | Kredit/Pembiayaan secara langsung kepada UMKM | | |
| 1.2. | Kredit/Pembiayaan secara langsung kepada Korporasi UMKM | | |
| 1.3. | Kredit/Pembiayaan secara langsung kepada PBR | | |
| 1.4. | Kredit/Pembiayaan secara rantai pasok kepada badan usaha non-UMKM selain lembaga jasa keuangan yang disalurkan untuk membiayai UMKM dan/atau PBR yang menjadi pemasok, distributor, dan/atau mitra dari badan usaha | | |
| 1.5. | Kredit/Pembiayaan secara rantai pasok kepada badan usaha non-UMKM selain lembaga jasa keuangan untuk mendukung sektor inklusif dan mendukung program prioritas nasional bagi kesejahteraan masyarakat berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia | | |
| 1.6. | Kredit/Pembiayaan secara rantai pasok kepada | | |

[1] Nilai dapat berupa prognosa dalam hal pada saat penyampaian RBB belum tersedia data aktual.

| No. | Pembiayaan Inklusif | Nilai (dalam Rupiah Penuh) | |
|---|---|---|---|
| | | Desember 20xx (tahun sebelumnya)[1] | Target Desember 20xx |
| | pengembang perumahan rumah sederhana/rumah sangat sederhana – proyek pembangunan rumah sederhana/rumah sangat sederhana dan pembelian rumah sederhana/rumah sangat sederhana dengan pembayaran secara bertahap kepada pengembang | | |
| **2. Pemberian Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan, badan layanan umum, dan/atau badan usaha** | | | |
| 2.1. | Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *executing* | | |
| 2.2. | Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* | | |
| 2.2.1. | Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* UMKM | | |
| 2.2.2. | Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* Korporasi UMKM | | |
| 2.2.3. | Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* PBR | | |
| 2.3. | Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – skema dana investasi yang menggunakan akad *mudharabah profit sharing* dan/atau akad lainnya | | |
| 2.4. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *executing* | | |
| 2.5. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* | | |
| 2.5.1. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* UMKM | | |
| 2.5.2. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* Korporasi UMKM | | |
| 2.5.3. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* PBR | | |
| 2.6. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – sindikasi | | |
| 2.7. | Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – skema dana investasi yang | | |

| No. | Pembiayaan Inklusif | Nilai (dalam Rupiah Penuh) | |
|---|---|---|---|
| | | **Desember 20xx (tahun sebelumnya)[1]** | **Target Desember 20xx** |
| | menggunakan akad *mudharabah profit sharing* dan/atau akad lainnya | | |
| 2.8. | Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan non-Bank – *executing* | | |
| 2.9. | Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan non-Bank – *channeling* | | |
| 2.9.1. | Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan non-Bank – *channeling* UMKM | | |
| 2.9.2. | Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan non-Bank – *channeling* Korporasi UMKM | | |
| 2.9.3. | Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan non-Bank – *channeling* PBR | | |
| 2.10. | Kredit/Pembiayaan melalui lembaga jasa keuangan non-Bank – sindikasi | | |
| 2.11. | Kredit/Pembiayaan kepada lembaga jasa keuangan non-Bank yang mendukung pembiayaan kepada UMKM/Korporasi UMKM/ PBR | | |
| 2.12. | Kredit/Pembiayaan melalui kerja sama pendanaan dengan badan layanan umum yang mempunyai kewenangan mengelola dana Bank untuk Pembiayaan Inklusif | | |
| 2.13. | Kredit/Pembiayaan melalui kerja sama pendanaan dengan badan usaha yang mempunyai kewenangan mengelola dana Bank untuk Pembiayaan Inklusif | | |
| **3. Pembelian SBPI** | | | |
| 3.1. | Surat berharga dengan agunan atau *underlying* berupa Pembiayaan Inklusif | | |
| 3.2. | Surat berharga dengan komitmen penggunaan dana untuk Pembiayaan Inklusif dan/atau program pengembangan UMKM dan | | |

| No. | Pembiayaan Inklusif | Nilai (dalam Rupiah Penuh) | |
|---|---|---|---|
| | | **Desember 20xx (tahun sebelumnya)[1]** | **Target Desember 20xx** |
| | PBR | | |
| 3.3. | Surat berharga yang ditujukan untuk tujuan pembangunan atau keuangan berkelanjutan | | |
| 3.4. | Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga jasa keuangan non-Bank yang mendukung pembiayaan kepada UMKM, Korporasi UMKM, dan/atau PBR | | |
| 3.5. | SDPI | | |
| 3.6. | SBPI Lainnya | | |
| **4. Pembiayaan Inklusif lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia** | | | |
| 4.1. | Kredit/Pembiayaan konsumsi kepada debitur atau nasabah perorangan selain PBR yang digunakan untuk usaha produktif dengan skala UMKM | | |
| **5. Pengurang Pembiayaan Inklusif – SBPI yang diterbitkan** | | | |
| 5.1. | SDPI yang diterbitkan oleh Bank (pengurang Pembiayaan Inklusif individu Bank) | | |
| 5.2. | SBPI lainnya yang diterbitkan oleh Bank (pengurang Pembiayaan Inklusif industri Bank) | | |
| **A** | **Total Pembiayaan Inklusif** | | |
| **B** | **Total Kredit/Pembiayaan** | | |
| | **Nilai RPIM** | | |

Keterangan:
1. Pembiayaan Inklusif dalam nominal valuta asing dikonversi menggunakan kurs sebagaimana kurs yang digunakan dalam pelaporan LBUT.
2. Nilai RPIM dihitung sampai dengan 2 (dua) angka di belakang koma.
3. Nilai Kredit atau Pembiayaan masing-masing komponen tidak *double counting*.
4. Apabila Bank tidak memiliki Kredit, Pembiayaan, atau SBPI, harus diisi dengan angka 0.
5. Dalam hal format pencantuman target RPIM dalam ketentuan ini belum disesuaikan dalam RBB, dapat diperhitungkan sebagai berikut:
   a. pengisian data pada nomor 1.5. (Kredit/Pembiayaan secara rantai pasok kepada badan usaha non-UMKM selain lembaga jasa keuangan untuk mendukung sektor inklusif dan mendukung program prioritas nasional bagi kesejahteraan masyarakat berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia) diperhitungkan sebagai bagian dari data pada nomor 1.4. (Kredit/Pembiayaan secara rantai pasok kepada badan usaha non-UMKM selain lembaga jasa keuangan yang

disalurkan untuk membiayai UMKM dan/atau PBR yang menjadi pemasok, distributor, dan/atau mitra dari badan usaha);

b. pengisian data pada nomor 2.1. (Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *executing*) diperhitungkan sebagai bagian dari data pada nomor 2.4. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *executing*);
c. pengisian data pada nomor 2.2.1. (Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* UMKM) diperhitungkan sebagai bagian dari data pada nomor 2.5.1. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* UMKM);
d. pengisian data pada nomor 2.2.2. (Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* Korporasi UMKM) diperhitungkan sebagai bagian dari data pada nomor 2.5.2. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* Korporasi UMKM);
e. pengisian data pada nomor 2.2.3. (Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – *channeling* PBR) diperhitungkan sebagai bagian dari data pada nomor 2.5.3. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* PBR); dan
f. pengisian data pada nomor 2.3. (Kredit/Pembiayaan melalui Bank lainnya – skema dana investasi yang menggunakan akad *mudharabah profit sharing* dan/atau akad lainnya) dan 2.7. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – skema dana investasi yang menggunakan akad *mudharabah profit sharing* dan/atau akad lainnya) diperhitungkan sebagai bagian dari data pada nomor 2.5.1. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* UMKM), 2.5.2. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* Korporasi UMKM), atau 2.5.3. (Kredit/Pembiayaan melalui BPR/BPR Syariah – *channeling* PBR),

sampai dengan tersedianya format target RPIM dalam RBB yang telah disesuaikan.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

SOLIKIN M. JUHRO